

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat dijabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Gambaran keterampilan sosial anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan permainan aquatik , bisa dilihat dari aspek asertif , agresif, dan keangkuhan anak tidak ada perubahan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan permainan aquatik, lalu pada aspek kesendirian terjadi penurunan setelah diberikan perlakuan permainan aquatik.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan aquatik terhadap tingkat asertif anak usia 10-12 tahun.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan aquatik terhadap tingkat agresif anak usia 10-12 tahun.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan aquatik terhadap keangkuhan anak usia 10-12 tahun.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan aquatik terhadap kesendirian anak usia 10-12 tahun.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan selama melaksanakan penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan untuk seluruh pelatih renang atau guru olahraga dalam melakukan pembelajaran aquatik atau renang sebaiknya jangan terlalu terpacu pada prestasi anak, tetapi harus diimbangi juga dengan bagaimana sosial anak, supaya tidak ada anak lagi yang tidak percaya diri karena malu tidak mempunyai teman.
2. Bagi anak Pada dasarnya permainan bisa dilakukan dimana saja termasuk di kolam renang, banyak permainan air yang bisa dilakukan untuk memberikan suasana yang nyaman, menyenangkan, yang bernilai sosial

yang baik seperti kerjasama, tolong menolong, jiwa kepemimpinan dan komunikasi.

3. Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan beberapa hal yang harus diperbaiki atau ditambah supaya penelitian tentang keterampilan sosial anak dan permainan aquatik bisa lebih baik lagi.
4. Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mungkin saja kurang bagus karena dilakukan setelah anak selesai latihan padahal kondisi anak sudah lelah untuk menerima materi treatment yang di berikan penulis, serta kurang lamanya perlakuan yang hanya 16 pertemuan , mungkin waktu treatmentnya bisa dilakukan lebih lama lagi.
5. Jenis permainan yang digunakan dalam penelitian ini mungkin masih belum sesuai dengan keterampilan sosial, maka dari itu penulis merekomendasikan untuk mencari permainan yang tepat untuk penelitian serupa agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
6. Sistematika pelaksanaan treatment pada penelitian ini terdapat empat permainan yang pada saat perlakuan biasanya dilakukan pada satu kali pertemuan, padahal untuk sistematika treatment yang baik apabila perlakuannya terdapat empat permainan maka satu kali pertemuan dilakukan 4 permainan. Direkomendasikan dalam penelitian selanjutnya agar membuat sistematika pelaksanaan treatment yang lebih baik.
7. Terdapat beberapa aspek keterampilan sosial yang bisa diambil, tetapi dalam penelitian ini hanya beberapa aspek saja. Dalam penelitian selanjutnya mungkin bisa ditambahkan beberapa aspek yang bisa menunjang penelitian yang serupa supaya lebih baik.
8. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mungkin harus lebih baik, karena dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu kelompok sampel. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk adanya kelompok control untuk mengetahui hasil treatment dengan baik.
9. Sampel dalam penelitian ini hanya ada 15 orang, direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya yang serupa untuk menambah jumlah sampel supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.